

SPSS Training: Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Dalam Analisis Data Kuantitatif

**Agung Indriansyah¹, R.A Rodia Fitri Indriani², Netti Herawati³,
Uci Suryani⁴, Wahyudi Syaputra⁵**

^{1,2,3,4,5}Politeknik Prasetiya Mandiri, PSDKU Palembang

Email: agungindriansyah@gmail.com, radenrasyah@yahoo.com,
nettiherawati.9907@gmail.com, uci_suryani1@gmail.com, wahyudy@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received September 15, 2025

Revised Oktober 01, 2025

Accepted Oktober 10, 2025

Kata Kunci:

SPSS Training, Pelatihan Mahasiswa, Analisis Data Kuantitatif, Literasi Statistik.

Keywords:

SPSS Training, Students Training, Quantitative Analysis, Statistical Literacy.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Agung Indriansyah, et.al,
Published by Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis
Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam mengoperasikan perangkat lunak statistik SPSS sebagai alat bantu dalam analisis data kuantitatif. Kemampuan analisis data menjadi salah satu keterampilan esensial dalam dunia akademik dan profesional, terutama bagi mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir atau melakukan penelitian ilmiah. Namun, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengolah data karena minimnya pelatihan praktis. Oleh karena itu, pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 8–9 September 2023 di Aula Stikes Pembina Palembang oleh tim dosen dan mahasiswa Politeknik Prasetiya Mandiri PSDKU Palembang. Kegiatan ini mencakup pengenalan konsep dasar statistik, input data, analisis deskriptif, hingga uji hipotesis sederhana dengan SPSS. Metode pelaksanaan berupa ceramah interaktif, demonstrasi, dan praktik langsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap penggunaan SPSS, yang dibuktikan melalui peningkatan hasil post-test dan respon positif dari peserta. Pelatihan ini diharapkan menjadi awal bagi mahasiswa untuk lebih percaya diri dan mandiri dalam mengelola data penelitian mereka secara ilmiah dan akurat

ABSTRACT

This community service activity aims to improve student competence in operating SPSS statistical software as a tool in quantitative data analysis. Data analysis skills are one of the essential skills in the academic and professional world, especially for students who are preparing final projects or conducting scientific research. However, there are still many students who have difficulties in processing data due to the lack of practical training. Therefore, this training was held on September 8-9, 2023 at the Palembang Trustees Stikes Hall by a team of lecturers and students of the Prasetiya Mandiri Polytechnic PSDKU Palembang. This activity includes the introduction of basic statistical concepts, data input, descriptive analysis, and simple hypothesis tests with SPSS. The implementation method is in the form of interactive lectures, demonstrations, and hands-on practice. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the use of SPSS, which was evidenced by the increase in post-test results and positive responses from participants. This training is expected to be the beginning for students to be more confident and independent in managing their research data scientifically and accurately.

Pendahuluan

Kemampuan dalam mengelola dan menganalisis data menjadi keterampilan yang sangat penting dalam dunia akademik maupun dunia kerja. Di era digital saat ini, hampir seluruh bidang ilmu dan profesi membutuhkan pemahaman tentang bagaimana menginterpretasikan data secara akurat untuk mendukung pengambilan keputusan. Dalam konteks pendidikan tinggi, keterampilan ini sangat relevan untuk menunjang keberhasilan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah, tugas akhir, hingga menghadapi tantangan profesional setelah lulus. Analisis data kuantitatif menjadi salah satu metode yang paling umum digunakan dalam penelitian sosial, bisnis, kesehatan, dan teknik. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk tidak hanya memahami teori statistik, tetapi juga mampu menerapkannya melalui perangkat lunak pendukung yang tersedia (Dita Rahmawati et al., 2025). Salah satu perangkat lunak statistik yang paling banyak digunakan di lingkungan akademik maupun profesional adalah SPSS (Statistical Package for the Social Sciences).

SPSS dikenal karena kemudahannya serta kemampuannya dalam melakukan analisis statistik deskriptif hingga inferensial. Aplikasi ini banyak digunakan oleh peneliti, akademisi, dan praktisi untuk mengolah data survei, eksperimen, dan data sekunder lainnya. Namun, walaupun SPSS relatif mudah dioperasikan, diperlukan pemahaman dasar statistik dan keterampilan teknis agar penggunaannya efektif dan hasil analisis dapat diinterpretasikan dengan tepat (Despita et al., 2025). Fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan SPSS, baik karena keterbatasan pelatihan, kurangnya pengalaman praktik langsung, atau minimnya integrasi aplikasi ini dalam proses pembelajaran (Purwanto et al., 2024). Kondisi ini sering kali menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam mengolah data untuk keperluan penelitian mereka, terutama saat menyusun skripsi atau laporan ilmiah lainnya.

Melihat kebutuhan tersebut, perlu dilakukan sebuah inisiatif yang dapat menjembatani kesenjangan antara teori statistik yang dipelajari mahasiswa dengan praktik pengolahan data yang sesungguhnya. Salah satu pendekatan yang tepat adalah melalui pelatihan langsung penggunaan SPSS dengan metode praktis dan aplikatif (Fitria Marisya et al., 2025; M Bambang Purwanto et al., 2025). Pelatihan ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memahami konsep dasar statistik serta bagaimana mengoperasikan SPSS untuk berbagai jenis analisis data. Kegiatan pelatihan ini menjadi bentuk kontribusi nyata dari dosen dan mahasiswa Politeknik Prasetiya Mandiri PSDKU Palembang dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya di lingkungan akademik. Dengan menyasar mahasiswa sebagai peserta, kegiatan ini diharapkan dapat membekali mereka dengan keterampilan yang bermanfaat baik secara akademik maupun profesional.

Pelatihan SPSS ini dilaksanakan sebagai bagian dari program penguatan literasi data dan statistik di kalangan mahasiswa. Diharapkan melalui pelatihan ini, mahasiswa mampu secara mandiri melakukan pengolahan dan analisis data, serta memahami pentingnya akurasi dan validitas dalam penelitian kuantitatif. Dengan adanya pelatihan ini, mahasiswa tidak hanya akan memperoleh tambahan wawasan dan keterampilan baru, tetapi juga lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas akhir dan proyek penelitian mereka. Pada akhirnya, kegiatan ini diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas akademik mahasiswa dan kontribusi keilmuan yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah: Bagaimana meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan SPSS untuk analisis data kuantitatif agar mereka mampu mengolah data secara tepat, efisien, dan sesuai kaidah ilmiah?

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada mahasiswa mengenai konsep statistik dan pengoperasian SPSS. Melalui penjelasan materi yang sistematis dan praktik langsung, mahasiswa diharapkan mampu mengenali fitur-fitur utama dalam SPSS serta mengetahui bagaimana menginput data, melakukan analisis, dan membaca output dengan benar. Selain itu, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam pengolahan dan interpretasi data kuantitatif. Mahasiswa diajak untuk tidak hanya menjadi pengguna perangkat lunak secara teknis, tetapi juga memahami logika dan prinsip statistik di balik proses analisis data yang mereka lakukan. Hal ini penting agar hasil analisis yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang valid dan terpercaya.

Kegiatan ini juga diarahkan untuk mendukung proses penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa, baik dalam bentuk tugas akhir, skripsi, maupun proyek penelitian lainnya. Dengan menguasai SPSS, mahasiswa dapat mengolah data kuantitatif secara mandiri dan efisien, sehingga kualitas karya ilmiah mereka meningkat, baik dari sisi metodologi maupun penyajian data. Lebih dari itu, pelatihan ini bertujuan untuk membentuk kebiasaan berpikir analitis dan berbasis data pada mahasiswa. Hal ini sejalan dengan perkembangan dunia kerja saat ini yang menuntut lulusan perguruan tinggi untuk memiliki keterampilan literasi data dan berpikir kritis berbasis bukti empiris.

Salah satu manfaat utama dari pelatihan ini adalah mempersiapkan mahasiswa untuk menyusun penelitian berbasis data secara mandiri. Mereka tidak hanya dibekali dengan pengetahuan tentang cara menggunakan SPSS, tetapi juga dengan kemampuan untuk menginterpretasi hasil analisis secara tepat sesuai konteks penelitian. Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa, karena mereka memiliki alat bantu yang andal untuk mengolah data kuantitatif. Dengan keterampilan tersebut, mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan karya ilmiah yang lebih sistematis, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik (Sinta Bella Agustina & M Bambang Purwanto, 2025). Pelatihan ini juga akan menambah keterampilan teknis mahasiswa dalam bidang analisis data, yang menjadi nilai tambah ketika mereka memasuki dunia kerja. Banyak instansi dan perusahaan yang membutuhkan lulusan dengan kemampuan analisis data, dan SPSS merupakan salah satu perangkat lunak yang sering digunakan dalam proses seleksi maupun pekerjaan profesional.

Akhirnya, kegiatan ini memberikan kontribusi langsung terhadap penguatan peran perguruan tinggi dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia, khususnya mahasiswa. Melalui pelatihan ini, perguruan tinggi tidak hanya menjalankan fungsi pendidikan dan penelitian, tetapi juga melakukan pengabdian kepada masyarakat kampus secara nyata.

Metode Pengabdian Waktu dan Tempat

Pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 8–9 September, bertempat di Aula STIKes Pembina Palembang. Pemilihan waktu ini disesuaikan dengan kalender akademik peserta dan kesiapan fasilitas pelatihan agar kegiatan dapat berjalan dengan optimal tanpa mengganggu jadwal perkuliahan reguler. Pemanfaatan aula sebagai lokasi pelatihan memberikan ruang yang memadai bagi kegiatan tatap muka, diskusi kelompok, serta praktik langsung menggunakan perangkat komputer. Suasana formal namun kondusif di aula ini diharapkan mampu meningkatkan konsentrasi dan kenyamanan peserta selama mengikuti pelatihan.

Sasaran/Peserta Kegiatan

Sasaran utama kegiatan pelatihan ini adalah mahasiswa aktif semester 2 hingga 4 dari berbagai program studi di lingkungan STIKes Pembina Palembang. Program studi yang terlibat meliputi S1 Kesehatan Masyarakat, D3 Keperawatan, dan D3 Kebidanan yang memiliki kebutuhan tinggi akan kemampuan analisis data dalam menunjang tugas akhir dan penelitian. Pemilihan mahasiswa dari rentang semester ini bertujuan agar mereka memperoleh bekal keterampilan analisis data kuantitatif sejak awal masa studi. Dengan demikian, diharapkan mereka dapat lebih siap dalam menyusun karya ilmiah maupun skripsi yang membutuhkan pengolahan data statistik dengan bantuan software SPSS.

Bentuk Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam bentuk tatap muka langsung (luring) dengan pendekatan workshop intensif. Pelatihan difokuskan pada kombinasi antara pemberian materi konseptual dan praktik langsung menggunakan software SPSS, sehingga peserta dapat langsung memahami penerapan teori statistik ke dalam pengolahan data digital. Materi pelatihan terdiri atas beberapa topik penting yang disusun secara sistematis. Sesi pertama membahas pengantar statistik dan pengenalan SPSS, dilanjutkan dengan praktik input data dan pengkodean variabel, agar peserta memahami langkah awal dalam mempersiapkan data yang akan dianalisis.

Sesi berikutnya difokuskan pada teknik analisis deskriptif, seperti distribusi frekuensi, mean, median, dan standard deviation. Setelah itu, peserta diperkenalkan pada uji hipotesis seperti t-test, ANOVA, uji korelasi, dan regresi sederhana, lengkap dengan prosedur penggunaannya dalam SPSS. Terakhir, peserta akan diajarkan bagaimana menginterpretasikan output SPSS secara tepat. Hal ini sangat penting agar hasil analisis yang dilakukan dapat dipahami dengan benar dan diterapkan dalam laporan penelitian atau publikasi ilmiah.

Metode Pelaksanaan

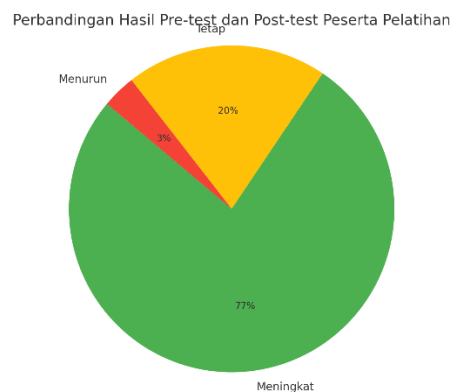
Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah interaktif, praktik langsung menggunakan komputer, serta diskusi dan tanya jawab. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh, baik secara teoritis maupun keterampilan praktis, dalam penggunaan SPSS sebagai alat bantu analisis statistik. Untuk menilai efektivitas pelatihan, dilakukan pre-test sebelum pelatihan dimulai dan post-test setelah pelatihan selesai. Hasil dari kedua tes ini digunakan untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.

Tim Pelaksana

Nama	Tanggung Jawab
Agung Indriansyah	Koordinator kegiatan, penyusun modul
R.A. Rodia Fitri Indriani	Pemateri sesi Input Data, Coding Variabel, dan Analisis Deskriptif
Netti Herawati	pemateri sesi Pengantar Statistik dan Interpretasi Output SPSS
Uci Suryani	Pemateri sesi Uji Hipotesis (t-test, ANOVA, Korelasi)
Wahyudi Syaputra	Pemateri sesi Uji Regresi dan evaluasi pelatihan (pre-test & post-test)

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan SPSS yang dilaksanakan pada tanggal 8–9 September di Aula STIKes Pembina Palembang diikuti oleh 30 orang mahasiswa dari berbagai program studi, yaitu S1 Kesehatan Masyarakat, D3 Keperawatan, dan D3 Kebidanan. Para peserta yang merupakan mahasiswa semester 2 hingga 4 ini sangat antusias mengikuti kegiatan karena materi pelatihan relevan dengan kebutuhan akademik mereka, khususnya dalam menyusun tugas akhir dan karya tulis ilmiah. Jumlah peserta yang hadir memenuhi kapasitas maksimal yang telah direncanakan oleh panitia, sehingga kegiatan dapat berlangsung secara efektif dengan suasana yang interaktif namun tetap kondusif. Seluruh peserta mengikuti pelatihan secara penuh selama dua hari, mulai dari sesi pengenalan hingga praktik dan evaluasi.



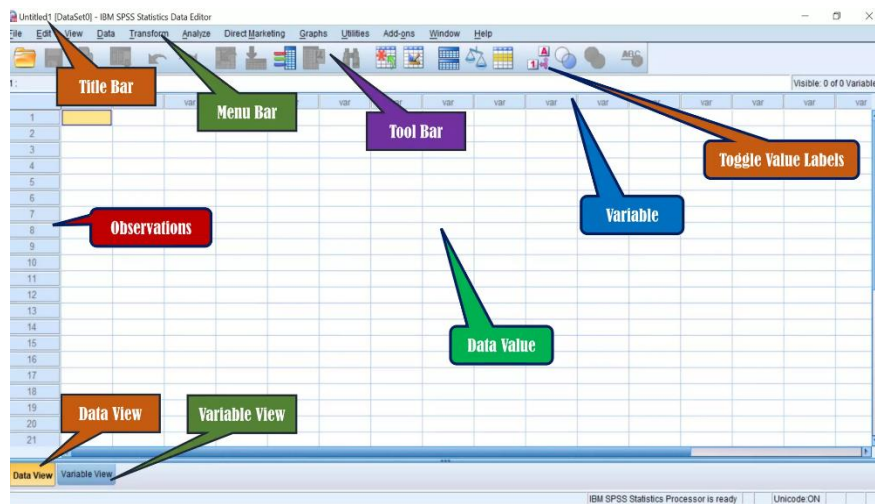
Gambar 1. Peningkatan Hasil Pre-test ke Post-test

Untuk mengetahui efektivitas pelatihan, dilakukan evaluasi berupa pre-test sebelum pelatihan dan post-test setelah pelatihan selesai. Hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 23 peserta (77%) mengalami peningkatan pemahaman, 6 peserta (20%) tetap berada pada tingkat pemahaman yang sama, dan hanya 1 peserta (3%) yang mengalami penurunan skor. Gambar 1 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memperoleh manfaat langsung dari pelatihan, ditandai dengan peningkatan pemahaman yang signifikan. Hal ini mencerminkan keberhasilan metode pembelajaran yang digunakan, seperti ceramah interaktif dan praktik langsung menggunakan SPSS.

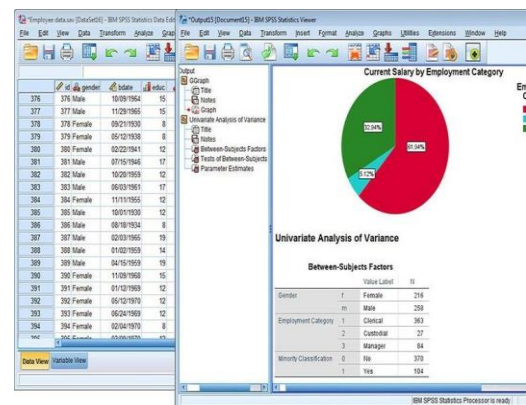
Selama pelatihan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti setiap sesi yang disampaikan oleh para pemateri. Mereka aktif mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan memberikan respon terhadap studi kasus yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta tidak hanya hadir secara fisik, tetapi juga terlibat secara mental dan intelektual dalam proses pembelajaran. Keaktifan peserta juga tampak saat sesi praktik, di mana mereka dengan semangat mencoba mengolah data sendiri menggunakan software SPSS. Para instruktur memberikan bimbingan langsung kepada peserta, yang disambut baik dengan partisipasi aktif berupa eksplorasi menu dan fitur dalam SPSS, serta kerja sama antar peserta. Selain itu, peserta juga memberikan umpan balik positif terhadap suasana pelatihan yang kondusif dan metode pengajaran yang mudah dipahami. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta yang menyampaikan harapan agar pelatihan lanjutan dengan topik serupa dapat kembali diselenggarakan di masa mendatang.



Gambar 2. Pamplet Kegiatan PKM



id	gender	bdate	educ	jobcat	salary	salbegin	jobtime
1	Male	02/03/1952	15	Manager	\$57,000	\$27,000	
2	Male	05/23/1958	16	Clerical	\$40,200	\$18,750	
3	Female	07/26/1929	12	Clerical	\$21,450	\$12,000	
4	Female	04/15/1947	8	Clerical	\$21,900	\$13,200	
5	Male	02/09/1955	15	Clerical	\$45,000	\$21,000	
6	Male	08/22/1958	15	Clerical	\$32,100	\$13,500	
7	Male	04/26/1956	15	Clerical	\$36,000	\$18,750	
8	Female	05/06/1966	12	Clerical	\$21,900	\$9,750	
9	Female	01/23/1946	15	Clerical	\$27,900	\$12,750	
10	Female	02/13/1946	12	Clerical	\$24,000	\$13,500	
11	Female	02/07/1950	16	Clerical	\$30,300	\$16,500	
12	Male	01/11/1966	8	Clerical	\$28,350	\$12,000	
13	Male	07/17/1960	15	Clerical	\$27,750	\$14,250	
14	Female	02/26/1949	15	Clerical	\$35,100	\$16,800	



Gambar 2. Materi Pelatihan



Gambar 3. Foto Kegiatan dan Pelaksanaan PKM

Umpan balik dari peserta dikumpulkan melalui kuesioner evaluasi di akhir pelatihan. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa pelatihan sangat membantu mereka dalam memahami dasar-dasar statistik serta penerapan SPSS dalam penelitian. Mereka merasa lebih percaya diri untuk mengolah data secara mandiri, khususnya dalam mendukung penyusunan skripsi atau laporan hasil studi lapangan. Peserta juga menyampaikan bahwa metode pengajaran yang digunakan sudah tepat, terutama dengan kombinasi antara teori dan praktik langsung. Beberapa saran yang diberikan mencakup permintaan materi lanjutan (advance SPSS), serta durasi pelatihan yang lebih panjang agar setiap topik dapat dibahas lebih mendalam.

Pembahasan

Pelaksanaan pre-test dan post-test dalam pelatihan ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penyampaian materi serta pemahaman peserta terhadap aplikasi SPSS dalam analisis data kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada sebagian besar peserta. Sebanyak 23 dari 30 peserta menunjukkan kenaikan skor, yang mengindikasikan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi statistik dasar dan keterampilan teknis.

Kenaikan skor pada post-test tidak hanya mencerminkan penguasaan konsep, tetapi juga kemampuan peserta dalam mengaplikasikan fitur-fitur SPSS untuk pengolahan data, seperti input data, analisis deskriptif, dan uji hipotesis. Hal ini sangat penting, mengingat mayoritas mahasiswa sebelumnya belum memiliki pengalaman langsung dalam penggunaan software statistik (Netti Herawati et al., 2025; Vivin Afini, Fitri Nurdianingsih, Ridayani, 2025). Sementara itu, 6 peserta tercatat memiliki skor yang sama pada pre-test dan post-test. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan waktu dalam memahami materi atau kendala teknis dalam penggunaan perangkat lunak. Namun demikian, mereka tetap menunjukkan partisipasi aktif selama proses pelatihan (Hatidah et al., 2025; Irawan et al., 2024).

Terdapat satu peserta yang mengalami penurunan skor, yang kemungkinan besar disebabkan oleh faktor eksternal seperti kelelahan, kurang konsentrasi, atau ketidakhadiran pada sesi penting. Hal ini menjadi bahan evaluasi bagi penyelenggara agar ke depan pelatihan dapat lebih adaptif terhadap kebutuhan dan kondisi peserta (Purwanto & Umar, 2024; RA Rodia Fitri Indriani et al., 2024).

Sebagian besar peserta memberikan respon yang sangat positif terhadap materi yang disampaikan. Mereka menilai bahwa topik-topik seperti pengantar statistik, analisis deskriptif, dan uji hipotesis sangat relevan dengan kebutuhan akademik mereka, terutama dalam menyusun skripsi dan laporan penelitian. Materi pelatihan disusun secara sistematis

dan mudah dipahami, meskipun peserta berasal dari latar belakang kesehatan dan belum memiliki dasar statistik yang kuat (M. Bambang Purwanto, 2024).

Dari sisi metode pelatihan, pendekatan yang digunakan terbukti efektif. Ceramah interaktif yang diselingi dengan praktik langsung mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis. Peserta merasa lebih mudah memahami konsep statistik saat langsung melihat penerapannya dalam software SPSS. Diskusi kelompok dan tanya-jawab juga menjadi ruang eksplorasi yang mendorong peserta untuk lebih aktif bertanya dan berpendapat (Hidayad et al., 2024; M. Bambang Purwanto et al., 2024). Beberapa peserta menyampaikan bahwa sesi praktik merupakan bagian yang paling menarik karena mereka dapat langsung mencoba mengolah data yang disiapkan oleh instruktur. Bahkan beberapa di antaranya membawa data mini riset pribadi untuk dijadikan bahan praktik langsung, menunjukkan antusiasme dan relevansi tinggi antara pelatihan dan kebutuhan mereka (Harapan et al., 2024; Marsinah, Hatidah, et al., 2024).

Walaupun demikian, terdapat masukan dari sebagian peserta mengenai padatnya jadwal pelatihan. Mereka menyarankan agar waktu pelatihan diperpanjang atau dibagi ke dalam beberapa pertemuan agar setiap topik bisa dibahas lebih mendalam. Saran ini akan menjadi pertimbangan untuk pengembangan program lanjutan.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam melakukan analisis data kuantitatif menggunakan SPSS, serta memberikan bekal teknis yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi atau laporan penelitian (Fitria Marisya et al., 2024; Marsinah, Umar, et al., 2024). Berdasarkan evaluasi dan umpan balik peserta, pelatihan telah berhasil mencapai sebagian besar tujuan tersebut.

Peningkatan hasil pre-test dan post-test yang signifikan pada mayoritas peserta merupakan indikator pencapaian keberhasilan. Selain itu, antusiasme peserta selama pelatihan juga menunjukkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan akademik mereka. Penggunaan metode pelatihan berbasis praktik langsung turut memperkuat pencapaian hasil belajar (Marsinah Marsinah et al., 2024; R.A Rodia Fitri Indriani et al., 2024). Tujuan lain yang ingin dicapai adalah mendorong peserta untuk memiliki keberanian dalam menghadapi data penelitian secara mandiri. Hasil observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa peserta menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan SPSS dan memahami interpretasi output statistik dasar. Ini merupakan capaian penting, karena selama ini banyak mahasiswa merasa kesulitan dalam pengolahan data karena keterbatasan pengetahuan teknis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan SPSS ini telah memenuhi ekspektasi baik dari sisi penyelenggara maupun peserta. Namun, penyempurnaan pelatihan ke depan masih dibutuhkan agar efektivitasnya semakin optimal dan bisa menjangkau lebih banyak mahasiswa lintas program studi (Budiyanto et al., 2024; Rosyidin & Purwanto, 2024).

Selama pelaksanaan pelatihan, terdapat beberapa kendala yang berhasil diidentifikasi, meskipun tidak sampai mengganggu kelancaran kegiatan secara keseluruhan. Kendala utama adalah terbatasnya waktu pelatihan. Dengan durasi hanya dua hari, beberapa materi harus disampaikan dalam waktu yang relatif singkat sehingga sebagian peserta merasa terburu-buru dalam memahami setiap sesi. Selain itu, kendala teknis juga muncul terkait dengan fasilitas perangkat komputer. Beberapa peserta mengalami keterbatasan laptop pribadi atau software SPSS yang belum terinstal dengan baik, sehingga pada awal pelatihan sempat terjadi penyesuaian teknis yang membutuhkan waktu tambahan. Tim pelaksana berhasil mengatasi kendala ini dengan menyiapkan cadangan perangkat dan panduan instalasi cepat.

Faktor kesiapan peserta dalam dasar statistik juga menjadi tantangan tersendiri. Karena peserta berasal dari berbagai latar belakang keilmuan, tidak semua memiliki pemahaman awal yang setara dalam konsep dasar statistik. Hal ini menyebabkan kecepatan pemahaman peserta bervariasi. Namun, pemateri berhasil menjembatani perbedaan ini dengan pendekatan komunikatif dan penggunaan contoh kontekstual (Astirini Swarastuti et al., 2024; Bonar Siagian & M Bambang Purwanto, 2023; Melinda Puspita Sari Jaya et al., 2023).

Kendala terakhir yang teridentifikasi adalah keterbatasan waktu untuk diskusi individu, terutama saat sesi praktik. Banyak peserta ingin mendapat bimbingan langsung pada kasus atau data mereka masing-masing, namun waktu yang terbatas membuat interaksi lebih personal belum dapat terfasilitasi sepenuhnya. Hal ini menjadi catatan untuk pelatihan mendatang agar mempertimbangkan format kelas kecil atau konsultasi lanjutan.

Pelatihan ini memberikan dampak signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam melakukan penelitian, terutama dalam aspek pengolahan data kuantitatif. Dengan keterampilan baru dalam menggunakan SPSS, mahasiswa menjadi lebih mandiri dalam mengolah data dan tidak lagi bergantung sepenuhnya pada pihak lain untuk proses analisis.

Keterampilan ini sangat relevan bagi mahasiswa tingkat akhir yang sedang mempersiapkan proposal atau menyusun skripsi. Mereka kini memahami bagaimana melakukan input data, memilih uji statistik yang sesuai, serta menginterpretasikan hasilnya dalam bentuk naratif ilmiah. Dengan demikian, pelatihan ini berperan penting dalam memperkuat fondasi metodologi penelitian mahasiswa. Selain itu, pelatihan juga mendorong perubahan sikap dari yang semula pasif menjadi lebih aktif dalam menyusun kerangka analisis data. Peserta kini lebih berani mengusulkan metode analisis dalam proposal mereka dan menunjukkan peningkatan dalam berpikir kritis terhadap data yang mereka miliki (Agustin et al., 2023; Hidayad et al., 2023; Purwanto, 2023). Secara keseluruhan, implikasi pelatihan ini sangat positif dalam meningkatkan kompetensi riset mahasiswa. Hal ini menjadi investasi jangka panjang dalam pengembangan mutu akademik, sekaligus menjawab tantangan kurikulum yang menekankan pentingnya penguasaan alat bantu statistik dalam riset kesehatan dan sosial.

Simpulan

Pelatihan SPSS yang dilaksanakan pada tanggal 8–9 September di Aula STIKes Pembina Palembang terbukti berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam melakukan analisis data kuantitatif. Hal ini tercermin dari hasil evaluasi pre-test dan post-test, di mana sebagian besar peserta mengalami peningkatan skor yang signifikan. Selain itu, peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam menggunakan fitur-fitur dasar SPSS, mulai dari input data, analisis deskriptif, hingga uji hipotesis sederhana. Antusiasme peserta sangat tinggi selama pelatihan berlangsung. Mahasiswa secara aktif mengikuti sesi ceramah, praktik langsung, dan diskusi. Mereka tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung dalam konteks akademik, khususnya dalam mempersiapkan tugas akhir dan skripsi. Respon positif ini menunjukkan bahwa pelatihan ini relevan dengan kebutuhan riil mereka di dunia akademik.

Meskipun pelatihan berjalan dengan lancar, terdapat beberapa kendala teknis dan non-teknis yang perlu menjadi perhatian, seperti keterbatasan waktu pelatihan, perbedaan latar belakang pengetahuan peserta, dan kurangnya waktu untuk diskusi individu. Namun,

secara umum kendala tersebut dapat diatasi dengan baik oleh tim pelaksana dan tidak mengurangi efektivitas pelatihan secara keseluruhan. Dari segi capaian, pelatihan telah memenuhi tujuan awal, yaitu memberikan bekal teknis dan konseptual kepada mahasiswa untuk melakukan pengolahan dan interpretasi data secara mandiri. Implikasi dari pelatihan ini terlihat dari meningkatnya kepercayaan diri mahasiswa dalam merancang analisis data untuk penelitian mereka, serta dorongan untuk berpikir kritis terhadap data yang dimiliki. Sebagai tindak lanjut, disarankan agar kegiatan pelatihan serupa dapat diselenggarakan kembali dalam bentuk pelatihan lanjutan (advanced SPSS), yang membahas teknik analisis yang lebih kompleks dan terintegrasi dengan topik-topik penelitian mahasiswa. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya menjadi sarana peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga berperan sebagai pendukung strategis dalam pengembangan budaya riset di lingkungan perguruan tinggi.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan STIKes Pembina Palembang yang telah memberikan izin dan fasilitas pelaksanaan pelatihan, serta kepada para dosen, narasumber, dan tim pelaksana yang telah bekerja dengan penuh dedikasi demi kelancaran kegiatan ini. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada seluruh peserta pelatihan yang telah menunjukkan antusiasme, komitmen, dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Semoga keterampilan yang diperoleh dapat menjadi bekal penting dalam pengembangan akademik dan penelitian di masa depan. Kami berharap kegiatan seperti ini dapat terus berlanjut dan berkembang, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan dan riset di lingkungan STIKes Pembina Palembang.

Daftar Pustaka

- Agustin, A., Malini, S., Indriani, R. A. R. F., Hatidah, H., & Purwanto, M. B. (2023). Pelatihan Pengolahan Data Statistik untuk Mahasiswa. *ADM: Jurnal Abdi Dosen Dan Mahasiswa*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.0000/adm.v1i1.88>
- Astirini Swarastuti, Budiyanto, B., & M Bambang Purwanto. (2024). Management of English Learning to Improve Digital-Based Language Literacy Skills. *International Journal of Education, Vocational and Social Science*, 3(01 SE-Articles), 202–215. <https://doi.org/10.99075/ijejvss.v3i01.672>
- Bonar Siagian, & M Bambang Purwanto. (2023). Lextutor English Learning Pronunciation and Vocabulary: A Language Data Base Program . *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(1 SE-Articles), 116–130. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i1.1062>
- Budiyanto, Kabri, K., Harapan, E., & Purwanto, M. B. (2024). 21st Century English Learning: a Revolution in Skills, Critical Thinking, Creativity, and Visual Communication. *Asian Journal of Applied Education (AJAE)*, 3(1 SE-Articles), 43–54. <https://doi.org/10.55927/ajae.v3i1.7841>
- Despita, D., Fitri Indriani, R. A. R., Agustina, S. B., Malini, S., & Purwanto, M. B. (2025). Pendampingan Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Multimedia Bagi Guru-Guru Inklusi. *Melayani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2 SE-Articles), 137–148. <https://doi.org/10.61930/melayani.v2i2.265>

- Dita Rahmawati, Wahyudi Syaputra, & M Bambang Purwanto. (2025). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Komputer dan Literasi Digital untuk Siswa SMK. *Jurnal Pelayanan Masyarakat*, 2(2 SE-Articles), 14–23. <https://doi.org/10.62951/jpm.v2i2.1601>
- Fitria Marisyah, Dwi Hanadya, Nyayu Ully Auliana, Sherly Malini, & M. Bambang Purwanto. (2024). Pulau Kemaro : Simbol Toleransi Antaragama di Sumatera Selatan. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(3 SE-Articles), 64–74. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i3.3058>
- Fitria Marisyah, Hatidah Hatidah, Marsinah Marsinah, Rolia Wahasusmiah, & M Bambang Purwanto. (2025). Pelatihan Manajemen Pemasaran dan Branding bagi Pengelola Homestay dan Penginapan Keluarga. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 4(2 SE-Articles), 58–70. <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v4i2.3199>
- Harapan, E., Marisyah, F., Marsinah, M., Malini, S., & Purwanto, M. B. (2024). Assessing Work Habits and Discipline: High School Teachers in South Sumatra Province Post In-Service Teacher Professional Education Program (PPG-DALJAB). *Gema Wiralodra*, 15(2 SE-Articles), 726–737. <https://doi.org/10.31943/gw.v15i2.707>
- Hatidah, H., Indriani, R. A. F., Marsinah, M., & Purwanto, M. B. (2025). Etnografi Festival Kuliner Lokal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 5(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.36908/jimpa.v5i1.503>
- Hidayat, F., Agustin, A., & Purwanto, M. B. (2023). Portrait of Learning English at Mi Darrun Najjah. *Wiralodra English Journal*, 7(2), 137–149. <https://doi.org/10.31943/wej.v7i2.240>
- Hidayat, F., Ridayani, R., Purwanto, M. B., & Agustinasari, E. (2024). Transforming Education In The 5.0 Era: A Case Study On The Digital Readiness Of English Lecturers At Polytechnics. *Language and Education Journal*, 9(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.52237/lej.v9i2.896>
- Irawan, D., Marisyah, F., Hatidah, H., & Purwanto, M. (2024). Changing principal leadership in the age of digitalization. *INTERACTION: Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(1). <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikanbahasa.v11i1.6033>
- M. Bambang Purwanto. (2024). Overcoming Barriers In English Learning For The Hospitality And Tourism Industry: Effective Strategies For Success. *Journal of English Teaching and Linguistics*, 1(02 SE-Articles), 68–77. <https://jetli.yupind.com/index.php/jetli/article/view/10>
- M. Bambang Purwanto, Fitri Nurdianingsih, Vivin Afini, & Nozylianty. (2024). Innovations and Challenges in Primary School English Education in the Industrial Era 4.0. *INTERACTION: Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2 SE-Articles), 257–271. <https://doi.org/10.36232/interactionjournal.v11i2.29>
- M Bambang Purwanto, Dwi Hanadya, Nyanyu Ully Auliana, Edi Harapan, & Agung Indriansyah. (2025). Pundi Kayu Berdaya: Strategi Pengabdian Masyarakat dalam Menggerakkan Ekonomi Lokal Melalui Ekowisata. *Jurnal Pelayanan Masyarakat*, 2(1 SE-Articles), 45–55. <https://doi.org/10.62951/jpm.v2i1.1301>
- Marsinah, M., Hatidah, H., Fitri Indriani, R. A. R., & Purwanto, M. B. (2024). Telok Abang Ship Culture: A Symbol of Pride for Palembang Residents on Independence

- Day. *Jurnal Pengabdian Pancasila (JPP)*, 3(3 SE-Articles), 133–144.
<https://doi.org/10.55927/jpp.v3i3.11249>
- Marsinah, M., Umar, U., Hatidah, H., Fitri Indriani, R. A., & Purwanto, M. B. (2024). Entrepreneurship Education in Universities: A Review of Current Practices and Future Directions. *Indonesian Journal of Advanced Research*, 3(6 SE-Articles), 705–718.
<https://doi.org/10.55927/ijar.v3i6.9561>
- Marsinah Marsinah, R.A Rodia Fitri Indriani, Hatidah Hatidah, & M Bambang Purwanto. (2024). Pelestarian Kearifan Lokal Kain Tradisional Gambo: Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup Dan Kebudayaan Masyarakat . *Jurnal Kabar Masyarakat*, 2(2 SE-Articles), 277–285. <https://doi.org/10.54066/jkb.v2i2.1985>
- Melinda Puspita Sari Jaya, Santa Idayana Sinaga, & Bambang Purwanto, M. (2023). Parents' Perceptions of Learning English for Early Children. *JELLT (Journal of English Language and Language Teaching)*, 7(2 SE-), 1–12.
<https://doi.org/10.36597/jellt.v7i2.14563>
- Netti Herawati, K Ghazali, Uci Suryani, & M Bambang Purwanto. (2025). Deep Learning untuk Solusi Cerdas: Workshop Penggunaan Aplikasi AI untuk Kehidupan Sehari-Hari. *Karya Nyata : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2 SE-Articles), 1–14.
<https://doi.org/10.62951/karyanyata.v2i2.1329>
- Purwanto, M. B. (2023). Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Administrasi Guru. *Jurnal Ilmiah LIMEEMAS*, 1(1), 1–10.
- Purwanto, M. B., Firdaus, M. M., & Sutarno, S. (2024). Elevating Service Quality through English Training: A Case Study of Pagaralam's Hotel and Resort Staff. *Foreign Language Instruction Probe*, 3(2), 77–82.
- Purwanto, M. B., & Umar, U. (2024). Innovations and Hurdles in Digital English Learning: A Hospitality Education Perspective. *Jolly Journal of English Education*, 2(2 SE-Articles), 106–121.
<https://ejournal.staihwduri.ac.id/index.php/jjee/article/view/92>
- R.A Rodia Fitri Indriani, Marsinah Marsinah, Dwi Hanadya, Nyayu Ully Auliana, & M. Bambang Purwanto. (2024). Perjalanan Songket: Transformasi Menghidupkan UMKM di Kota Palembang. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(2 SE-Articles), 209–216. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i2.2643>
- RA Rodia Fitri Indriani, Fitria Marisya, Hatidah, Marsinah, & M Bambang Purwanto. (2024). Pelestarian Tradisi Perayaan Cap Gomeh Di Pulau Kemaro: Revitalisasi Budaya Dan Penguatan Identitas Komunitas Tionghoa Palembang. *Melayani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4 SE-Articles), 151–160.
<https://doi.org/10.61930/melayani.v1i3.151>
- Rosyidin, I., & Purwanto, M. B. (2024). Implementation of System Comparative Linguistics: An Overview in Language Learning. *Journal of English Teaching and Linguistics*, 1(01), 35–45. <https://jetli.yupind.com/index.php/jetli/article/view/6>

- Sinta Bella Agustina, & M Bambang Purwanto. (2025). Taman Kota Pundi Kayu sebagai Ruang Hijau Kota : Edukasi Manfaat bagi Kesehatan Fisik dan Mental Bagi Masyarakat Kota Palembang. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 4(1 SE-Articles), 243–259. <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v4i1.3090>
- Vivin Afini, Fitri Nurdianingsih, Ridayani, & M. B. P. (2025). Task-Based Language Teaching as an English Learning Method for Room Service and Reservations Employees: A Case Study. In *Language and Education Journal* (Vol. 10, Issues 1 SE-Artikel, pp. 89–105). <https://doi.org/10.52237/2wbzfm80>

